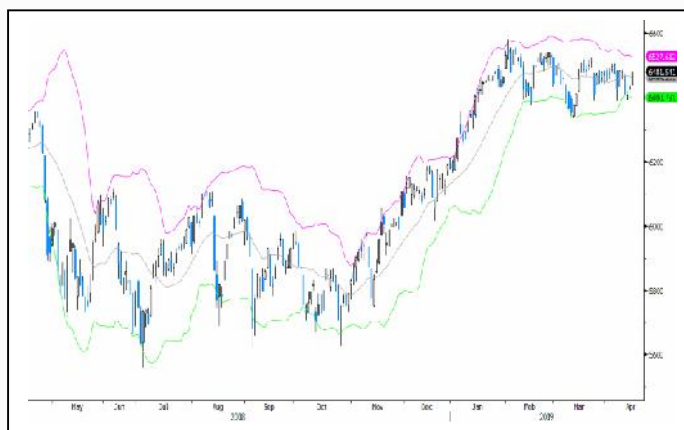


NEWS HEADLINES

- WIKA akan lepas kepemilikan ruas tol Surabaya-Mojokerto
- UNTR ekspansi proyek listrik
- UNTR bagikan dividen final Rp828 per saham
- UNTR siapkan capex USD800 juta
- Penjualan alat berat UNTR naik tipis pada kuartal I-2019
- BBTNantisipasi penurunan rasio permodalan
- ADMF raih pinjaman offshore US\$350 juta
- SRTG akan buyback saham 20 juta lembar saham
- KRAS akan masuk holding tambang
- MITI turunkan target produksi Benakat Oil
- POWR akan bagikan dividen final Rp42/saham
- POWR kembangkan EBT
- SMSM targetkan pertumbuhan 15%
- MYRX targetkan Rp8,78 triliun dari rights issue
- URBN akan melakukan private placement
- PDES targetkan pendapatan naik 17% di tahun 2019
- RICY & POLY targetkan pertumbuhan 20%
- GOOD percepat pemulihan pabrik
- MFMI akan bagikan dividen Rp26.24/saham
- AKPI akan perluas fasilitas produksi BoPP

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6452/6422/6405
Resistance Level	6498/6515/6545
Major Trend	Up
Minor Trend	Down

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6481.541	+46.390	14679.457	9190.467
LQ-45	1023.942	+10.672	1901.903	5537.796

MARKET REVIEW

Bursa saham regional melanjutkan penguatan dengan keyakinan dari para investor bahwa perekonomian kedua terbesar sudah memberikan sinyal-sinyal pemulihan dengan serangkaian data indikator seperti ekspor impor, neraca perdagangan dan juga PMI manufaktur maupun jasa. Indeks Komposit China mengalami rally sebesar 75.81 poin, atau 2.39% ke 3253.6 dengan harapan bahwa PDB China untuk kuartal I 2019 dapat mencapai pertumbuhan setidaknya di angka 6.3% YoY, atau 1.4% QoQ dengan produksi perindustrian yang bertumbuh sebesar 5.9%. Indeks Hangseng rally 319.15 poin, atau 1.07% ke 30129.87 terbantukan dengan meredanya ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China setelah adanya indikasi bahwa kedua belah pihak berusaha untuk mempercepat proses kesepakatan. Terlepas dari perselisihan dagang yang tengah terjadi, kepemilikan surat hutang AS oleh pemerintah China terus bertambah seiring dengan akumulasi yang meningkat sebesar US\$4.2miliar hingga mencapai US\$1.13triliun. Katalis positif juga dirasakan oleh Jepang dengan kenaikan Indeks Nikkei 225 sebesar 52.55 poin, atau 0.245 ke 22221.66 ditengah kekhawatiran parlemen Jepang terhadap porsi kepemilikan Bank Sentral Jepang (BOJ) terhadap ETF yang mencapai 77%.

IHSG kembali diperdagangkan menguat 46.39 poin, atau 0.72% ke 6481.541 seiring dengan kemeriahan menjelang pesta demokrasi yang ditandai dengan pemilihan umum pada Rabu (17/04). Penguatan Indeks didukung oleh penguatan pada sektor properti konstruksi yang menguat 2.48%. Nilai tukar rupiah stabil di Rp14066 per dolar AS seiring dengan harga minyak mentah dunia yang stabil berada disekitar US\$63 per barel di tengah ketidakpastian Rusia menjelang batas waktu perjanjian pemotongan suplai. Disisi lain, persediaan minyak mentah semakin tinggi setelah indikator API menunjukan inventori minyak di AS meningkat hingga 4.091juta. Neraca Perdagangan Indonesia tercatat surplus US\$0.54 miliar, meningkat dibandingkan periode sebelumnya di US\$0.33miliar. Impor menurun 6.76% sedangkan ekspor tercatat melemah 10.01%.

Musim laporan keuangan yang akan dirilis memberikan topanan terhadap bursa saham Eropa yang melanjutkan rally yang telah berlangsung selama 5 hari. Indeks Euro Stoxx 600 tentatif menguat sebesar 0.2%, Indeks DAX diatas 0.6% dan CAC 40 diperdagangkan datar.

MARKET VIEW

Tren neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2019 mengalami perbaikan. Meski pada Januari neraca dagang Indonesia masih defisit, namun di dua bulan selanjutnya menunjukkan peningkatan yang baik. Di mana pada Februari 2019 neraca perdagangan Indonesia sudah berbalik arah dengan mengalami surplus USD 330 juta. Sementara itu pada Maret ini surplus neraca perdagangan mencapai USD 540 juta. Tren positif pada neraca perdagangan ini kemudian diikuti tren Current Account Defisit (CAD). Jika melihat dua bulan lalu CAD Indonesia menunjukkan tanda-tanda positif.

Menteri Koordinator bidang Perekonomian Darmin Nasution mengatakan, keadaan industri di dalam negeri sekarang sudah jauh berbeda bila dibandingkan saat terjadi krisis moneter dua periode tersebut. Bahkan, peranan pertumbuhannya sekarang sudah hampir mampu menyamai pertumbuhan ekonomi. Kondisi industri di Indonesia yang tetap berkembang dan bukan tidak akan terjadi deindustrialisasi dalam kemajuan-kemajuan yang terjadi. Indonesia memang pernah mengalami deindustrialisasi. Namun, itu terjadi pada saat terjadi krisis moneter yakni periode 1998-1999 dan 2000-2002. Selama periode 2014-2017, industri Indonesia mampu memberikan kontribusi rata-rata 21,30% terhadap PDB. Artinya, tetap menjadi sektor tertinggi bagi pendapatan nasional.

Uni Eropa akan memulai pembicaraan mengenai perjanjian perdagangan dengan Amerika Serikat (AS) untuk membuat kesepakatan sebelum akhir tahun. Uni Eropa menyetujui dua bidang untuk negosiasi, yakni memotong tarif barang-barang industri dan untuk membuatnya lebih mudah bagi perusahaan untuk menunjukkan produk-produk yang memenuhi standar UE atau AS. Komisi Eropa mengatakan bersedia membahas mobil sebagai bagian dari pembicaraan barang industri, tetapi Pertanian tentu tidak akan menjadi bagian dari negosiasi karena ini garis merah untuk Eropa.

Sebelumnya AS, dikabarkan meringankan tuntutan terhadap Cina pada saat perundingan perang dagang, dimana keringanan tersebut terkait dengan subsidi Industri. AS tidak lagi memaksa China untuk mengurangi subsidi industri mereka. Padahal sebelumnya AS menentang keras kebijakan subsidi industri Cina. Permasalahan subsidi industri memang sangat sulit dipenuhi oleh Cina, karena pemerintah Cina memberikan subsidi dan keringanan pajak kepada perusahaan milik negara dan sektor-sektor yang dipandang strategis untuk pembangunan jangka panjang.

Terlepas dari sentimen di atas hasil quick count yang dilakukan sejumlah lembaga dalam pemilihan presiden yang memenangkan pasangan Joko Widodo dan Ma'ruf Amin diperkirakan akan berdampak besar bagi pergerakan IHSG yang berpeluang positif pada hari ini.

Wijaya Karya (WIKA) berencana akan melepas kepemilikan saham atas ruas tol Surabaya-Mojokerto guna mengincar dana segar senilai Rp 700 miliar. Saat ini WIKA memiliki sekitar 20% saham di ruas jalan tol Surabaya-Mojokerto, sementara sisanya dimiliki oleh Jasa Marga (JSMR) sebesar 55% dan PT Moeladi sebesar 25%. Nilai total investasi pembangunan tol Surabaya-Mojokerto mencapai Rp 3,79 triliun. Terkait dengan rencana divestasi itu WIKA dikabarkan tengah melakukan negosiasi dengan Astra International (ASII) melalui anak perusahaannya yaitu Astra Infra.

United Tractors (UNTR) tengah melakukan studi untuk masuk ke bisnis pembangkit listrik tenaga air atau hydro power plant sebagai bagian pengembangan lini usaha. Proses pembangunan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa 4 sudah mencapai 60%. Fasilitas berkapasitas 2x1.000 megawatt (MW) tersebut ditargetkan mulai mengalirkan listrik pada pertengahan 2021.

United Tractors (UNTR) akan membagikan dividen sebesar Rp1.193 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,5 triliun dari total laba bersih 2018 sebesar Rp11,1 triliun. Dividen tersebut termasuk dividen interim sebesar Rp365 per saham yang telah dibagikan pada 22 Oktober 2018. Dengan demikian, sisa dividen senilai total Rp3,08 triliun atau Rp828 per saham akan dibagikan pada 17 Mei 2019.

United Tractors (UNTR) mengalokasikan belanja modal sekitar USD700-800 juta tahun ini. Mayoritas capex akan diserap untuk pemeliharaan alat berat pada anak usaha di bisnis kontraktor pertambangan, Pamapersada Nusantara. Hingga kuartal I-2019, perseroan telah menyerap capex sekitar USD240 juta. Capex ini tidak termasuk anggaran untuk akuisisi. UNTR melihat peluang akuisisi tambang, antara tambang thermal coal, cooking coal, ataupun emas. Perseroan akan menyisihkan USD40-50 juta dari capex untuk diversifikasi usaha di tambang emas Martabe.

Pada kuartal I-2019, United Tractors (UNTR) membukukan volume penjualan alat berat Komatsu sebanyak 1.181 unit, naik tipis dibanding periode sama tahun lalu 1.171 unit. Perseroan menargetkan mampu menjual 4.000-4.100 unit pada 2019, turun 22,5% YoY. Sementara itu, UNTR menjual sebanyak 2,54 juta ton batubara pada kuartal I-2019, turun dibandingkan periode sama tahun lalu 2,59 juta ton.

Bank Tabungan Negara (BBTN) berniat melakukan penambahan modal, antara lain melalui strategi emisi surat berharga subordinasi, demi mengantisipasi penurunan rasio permodalan. Rencana tersebut berkaitan dengan pemenuhan pedoman standar akuntansi keuangan (PSAK) 71 yang akan mulai berlaku pada awal Januari 2020.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) menerima pinjaman sindikasi senilai US\$350 juta dari Singapura, Taiwan, dan Jepang. Komitmen ini sebagai langkah diversifikasi sumber pendanaan melalui pinjaman sindikasi dalam mata uang asing. Fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung bisnis pembiayaan di Indonesia dan untuk membantu mencapai pertumbuhan 5-10% pada 2019.

Saratoga Investama (SRTG) berencana melakukan pembelian kembali (buyback) saham yang akan dikeluarkannya dengan jumlah saham yang akan dibeli sebanyak-banyaknya 0,737% atau 20 juta lembar saham. Untuk itu perseroan akan meminta persetujuan RUPSLB yang akan diadakan pada 22 Mei 2019. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pelaksanaan pembelian kembali saham adalah sebanyak-banyaknya sekitar Rp110 miliar termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya. Adapun

pertimbangan utama perseroan dalam melakukan pembelian kembali saham adalah sehubungan dengan pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang kepada karyawan perseroan. Pembelian kembali saham dilakukan baik melalui bursa maupun di luar bursa dan perseroan akan menunjuk PT Mahakarta Artha Securities untuk melakukan pembelian kembali saham melalui bursa.

Pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyiapkan strategi untuk memperbaiki kinerja Krakatau Steel (KRAS) yang masih membukukan kerugian hingga akhir 2018. Strategi tersebut mulai dari restrukturisasi utang hingga menjadikan perseroan bagian dari holding BUMN industri pertambangan. KRAS diharuskan fokus ke industri dasar miliknya agar investasi yang telah dilakukan dapat dikembalikan sehingga dananya dapat digunakan untuk modal kerja.

Mitra Investindo (MITI) menurunkan target produksi Benakat Oil tahun 2019 ini di kisaran 1.000 barel per hari (bph) dari target sebelumnya sebesar 1.500 bph. Penurunan target tersebut dikarenakan dipengaruhi faktor alam yang sedang tidak menguntungkan. Saat ini MITI memiliki 23,4% saham Benakat Oil dan berencana akan penambahan kepemilikan sahamnya. Rencananya sumber pendanaan untuk memperbesar kepemilikan sahamnya akan menggunakan kas perseroan dan dana pihak ketiga. Selain itu perseroan juga mempertimbangkan opsi untuk rights issue yang diperkirakan akan dilaksanakan pada tahun 2019 hingga 2020.

RUPST Cikarang Listrindo (POWR) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp66 per saham. Sebelumnya perseroan telah membagikan dividen interim pada bulan November 2018 lalu yang sebesar Rp24 per saham, sehingga sisa dividen yang akan dibagikan sebesar Rp42 per saham. Jumlah total dividen yang dibagikan sebesar US\$ 72,6 juta atau sekitar 92% dari laba bersih tahun 2018 yang sebesar US\$ 78,89.

Cikarang Listrindo (POWR) akan mengembangkan pembangkit energi baru dan terbarukan tenaga surya dan biomassa pada 2019. Diversifikasi sumber bahan bakar pembangkit listrik merupakan salah satu transformasi perseroan. Saat ini perseroan memiliki pembangkit listrik tenaga gas dan pembangkit listrik tenaga uap dengan bahan bakar batu bara.

Selamat Sempurna (SMSM) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15% pada 2019 menjadi Rp4,51 triliun. Perseroan berencana untuk memperbesar penjualan di pangsa pasar luar negeri dari negara-negara yang telah memiliki distributor penjualan. Namun, perseroan hingga saat ini belum memiliki rencana untuk melakukan aksi korporasi terkait dengan akuisisi.

Hanson International (MYRX) berencana melakukan rights issue hingga 87,82 miliar saham atau setara 50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Target dana yang diincar sekitar Rp8,78 triliun. Perseroan menawarkan saham seri C dengan nilai nominal Rp122 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp100 per saham. Setiap pemegang satu saham seri A, B, dan C yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 24 Juni 2019 berhak atas satu HMETD. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk meningkatkan modal kerja perseroan dan entitas anak.

Urban Jakarta Propertindo (URBN) akan melakukan Penambahan Modal Tanpa HMETD (private placement) sebanyak 28.462.500 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp2320 per lembar. Aksi korporasi ini dilaksanakan guna memenuhi kewajiban perseroan berdasarkan pinjaman konversi kedua tanggal 17

September 2018 lalu yang dibuat perseroan dengan Ibukota Development dan PT Nusa Wijaya Propertindo sebagai pemberi pinjaman. Pelaksanaan private placement ini dijadwalkan pada 23 April 2019.

Destinasi Tirta Nusantara (PDES) menargetkan kunjungan wisman sebanyak 150.000 orang dan kenaikan pendapatan hingga 17% pada tahun ini atau mencapai Rp 602,37 miliar. Pada tahun 2018 lalu perseroan membukukan penurunan laba hingga 88,47% YoY menjadi Rp 3,47 miliar sementara pendapatan hanya naik tipis sebesar 1,36% YoY menjadi Rp 514,85 miliar. Hal tersebut disebabkan turunnya jumlah wisman yang dipengaruhi efek erupsi Gunung Agung. Untuk tahun 2019 ini perseroan memproyeksikan industri wisata akan pulih didukung Kementerian pariwisata yang menargetkan kenaikan jumlah kunjungan wisman mencapai 20 juta orang dari realisasi tahun 2018 yang sebesar 15,8 juta. Untuk itu PDES akan terus aktif bersama Kementerian Pariwisata untuk melakukan roadshow, sales visit, trade show, dan menginisiasi sejumlah famtrip yang tersebar di nusantara. Selain itu PDES juga akan fokus pada penambahan dan penguatan sistem IT agar mendukung operasional perseroan.

Seiring dengan potensi kenaikan permintaan selama periode Ramadan dan Lebaran, Ricky Putra Globalindo (RICY) dan Asia Pasific Fibers (POLY) menargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 20% dibandingkan bulan-bulan lainnya. RICY menargetkan pertumbuhan penjualan hingga 20% untuk pakaian dalam dan 40% untuk pakaian luar. Sedangkan POLY menargetkan pertumbuhan 20-30% selama Ramadan dan Lebaran. Perseroan telah menyiapkan stok barang untuk mengantisipasi kenaikan permintaan tersebut.

Garudafood Putra Putri Jaya (GOOD) fokus untuk mempercepat pemulihan operasional pabrik yang terbakar agar dapat berjalan normal kembali. Saat ini perseroan masih menghitung nilai kerugian akibat musibah kebakaran di salah satu pabrik yang berlokasi di Pati, Jawa Tengah pada 16 April 2019. Pabrik tersebut memproduksi coated peanuts and extrude.

Multifiling Mitra Indonesia (MFMI) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp 26,24 per saham. Total dividen yang akan dibagikan mencapai Rp 19,88 miliar atau 75% dari laba bersih tahun 2018. Cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 18 April 2019 sementara pembayaran dividen dijadwalkan pada 10 Mei 2019.

Argha Karya Prima Industry (AKPI) berencana melakukan perluasan fasilitas produksi film kemasan jenis BOPP (Biaxially Oriented Polypropylene) dengan kapasitas produksi terpasang sekitar 42 ribu ton per tahun. Perluasan ini dilakukan sebagai pengganti mesin BOPP Line 2 dan Line 3 yang sudah tidak dapat beroperasi kembali akibat terbakar pada 28 Mei 2018 lalu. Dengan perluasan ini maka secara keseluruhan perseroan akan memiliki kapasitas produksi terpasang untuk film jenis BOPP sekitar 130,5 ribu ton per tahun. Seluruh perluasan ini akan dibangun di dalam area pabrik milik perseroan di Citareup, Jawa Barat dengan total investasi sekitar US\$50 juta. Pembiayaan investasi tersebut rencananya akan menggunakan dana internal 25% sedangkan sisanya akan dibiayai oleh pinjaman investasi dari bank Export Credit Agency (ECA) serta bank lain dari dalam dan luar negeri.

Market Data

18 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	63.71	-0.05
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.51	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,274.10	0.09
Nickel (US\$/MT)	12,893.00	-60.00
Tin (US\$/MT)	20,405.00	-95.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	84.60	22.20
Coal (RB) (US\$/MT*)	69.25	5.89
CPO (ROTH) (US\$/MT)	530.00	5.00
CPO (MYR)/MT	2,022.00	0.00
Rubber (MYR/Kg)	936.00	-3.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.98	3,940.98	80.28
ANTM (GR)	0.04	572.88	-159.13

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,449.54	-0.01	13.38	16.23	14.67	3.81	3.54	7,281.59
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,996.08	-0.05	20.51	23.37	20.03	4.40	3.93	12,402.15
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,471.32	0.02	11.05	13.17	12.18	1.53	1.47	1,783.73
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,417.90	0.29	30.88	12.32	11.08	1.44	1.31	5,316.28
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,854.08	0.72	39.86	17.32	14.68	2.35	2.10	3,471.08
HONG KONG	HANG SENG INDEX	30,124.68	-0.02	16.56	11.65	10.77	1.28	1.19	2,518.95
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,481.54	0.72	4.63	15.79	14.12	2.36	2.15	525.23
JAPAN	NIKKEI 225	22,277.97	0.25	11.31	15.35	14.58	1.58	1.47	3,284.63
MALAYSIA	KLCI	1,620.90	-0.53	-4.12	16.07	15.09	1.56	1.50	251.00
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,348.64	0.50	9.12	13.21	12.32	1.12	1.07	428.35

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,085.00	22.00
EUR/IDR	15,913.23	16.93
JPY/IDR	125.70	0.60
SGD/IDR	10,414.05	54.77
AUD/IDR	10,105.99	-7.68
GBP/IDR	18,364.02	41.81
CNY/IDR	2,105.98	5.91
MYR/IDR	3,406.70	-1.13
KRW/IDR	12.41	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07100	-0.00011
EUR / USD	1.12980	0.00020
JPY / USD	0.00892	0.00000
SGD / USD	0.73937	0.00016
AUD / USD	0.71750	-0.00040
GBP / USD	1.30380	-0.00050
CNY / USD	0.14952	0.00054
MYR / USD	0.24187	-0.00012
100 KRW / USD	0.08812	0.00007

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.00
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.11
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	March-19	February-19
Inflation YTD %	0.35	0.24
Inflation YOY %	2.48	2.57
Inflation MOM %	0.11	-0.08
Foreign Reserve (USD)	124.54 Bn	123.27 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.18
3M	6.29
6M	6.26
12M	6.03

Please see disclaimer section at the end of this report

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
18 Apr	US Retail Sales Advance MoM	Naik menjadi 0.9% dari -0.2%
18 Apr	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 205 ribu dari 196 ribu
18 Apr	US Continuing Claims	Naik menjadi 1722 ribu dari 1713 ribu
18 Apr	US Leading Index	Naik menjadi 0.4% dari 0.2%
18 Apr	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.8%
19 Apr	US Housing Starts	Naik menjadi 1230 ribu dari 1162 ribu
19 Apr	US Housing Starts MoM	Naik menjadi 5.9% dari -8.7%
19 Apr	US Building Permits	Turun menjadi 1291 ribu dari 1296 ribu
19 Apr	US Building Permits MoM	Turun menjadi -2.0% dari -1.6%
19 Apr	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.28 juta dari 5.51 juta
19 Apr	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi -4.3% dari 11.8%
23 Apr	US New Home Sales	Turun menjadi 650 ribu dari 667 ribu
23 Apr	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -2.6% dari 4.9%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BMRI IJ	7625	3.74	11.40
ASII IJ	7750	1.97	5.45
GGRM IJ	82425	3.68	5.05
UNVR IJ	49400	1.23	4.11
TLKM IJ	3870	1.04	3.55
HMSP IJ	3730	0.81	3.13
SMGR IJ	13325	3.90	2.66
CPIN IJ	6175	2.49	2.21
POLL IJ	1580	20.61	2.02
MKPI IJ	17175	14.50	1.85

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BDMN IJ	9425	-3.83	-3.19
INPP IJ	675	-25.00	-2.26
KAEF IJ	3300	-7.30	-1.30
ACES IJ	1680	-4.27	-1.15
BBRI IJ	4340	-0.23	-1.10
BBCA IJ	27475	-0.18	-1.10
TRIO IJ	177	-19.55	-1.00
INCO IJ	3280	-2.67	-0.80
INKP IJ	7775	-1.89	-0.74
RMBA IJ	354	-5.35	-0.65

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	May 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
AUTO	36.00	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	09 May 2019
MFMI	26.24	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	10 May 2019
SDPC	3.00	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	10 May 2019
SIDO	21.00	Cash Dividend	18 Apr 2019	22 Apr 2019	23 Apr 2019	02 May 2019
ACST	5.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	29 Apr 2019
ASGR	50.00	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRE	9.58	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
PPRO	1.53	Cash Dividend	22 Apr 2019	23 Apr 2019	24 Apr 2019	10 May 2019
BBCA	255.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	30 Apr 2019
ELSA	9.47	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	10 May 2019
FASW	230.00	Cash Dividend	23 Apr 2019	24 Apr 2019	25 Apr 2019	14 May 2019
LPGI	325.00	Cash Dividend	24 Apr 2019	25 Apr 2019	26 Apr 2019	10 May 2019
BNGA	27.71	Cash Dividend	25 Apr 2019	26 Apr 2019	29 Apr 2019	15 May 2019

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MAMI	Rights Issue	5:7	100.00	07 May 2019	08 May 2019	13 May – 24 May 2019
MYRX	Rights Issue	1:1	100.00	20 Jun 2019	21 Jun 2019	26 Jun – 09 Jul 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
LPKR	RUPST	18 Apr 2019	
TCID	RUPST	18 Apr 2019	
BLTA	RUPST	22 Apr 2019	
FILM	RUPST	22 Apr 2019	
PTRO	RUPST	22 Apr 2019	
TCPI	RUPST	22 Apr 2019	
BNLI	RUPST	23 Apr 2019	
CAKK	RUPST	23 Apr 2019	
DMAS	RUPST	23 Apr 2019	
MLBI	RUPST	23 Apr 2019	
PDES	RUPST/LB	23 Apr 2019	
TGKA	RUPST	23 Apr 2019	
TINS	RUPST	23 Apr 2019	
ANTM	RUPST	24 Apr 2019	
BBTN	RUPST	24 Apr 2019	
BIPI	RUPST	24 Apr 2019	
GIAA	RUPST	24 Apr 2019	
IBFN	RUPST	24 Apr 2019	
MBSS	RUPST/LB	24 Apr 2019	
PZZA	RUPST/LB	24 Apr 2019	

TLKM

TRADING BUY

S1 3840 R1 3890

S2 3790 R2 3940

Closing Price 3870

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi negatif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi potensi rebound
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area lower band

- Prediksi
- Trading range Rp 3840-Rp 3940
 - Entry Rp 3870, take Profit Rp 3940

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	34.63	Positif
MACD	10.07	Negatif
True Strength Index (TSI)	-46.93	Negatif
Bollinger Band (Mid)	3885	Negatif
MA5	3870	Negatif



BMRI

TRADING BUY

S1 7450 R1 7725

S2 7175 R2 8000

Closing Price 7625

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area oversold
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7450-Rp 7725
 - Entry Rp 7625, take Profit Rp 7725

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	53.12	Positif
MACD	7.36	Positif
True Strength Index (TSI)	-6.92	Positif
Bollinger Band (Mid)	7453	Positif
MA5	7460	Positif



GGRM

TRADING BUY

S1 80525 R1 83475

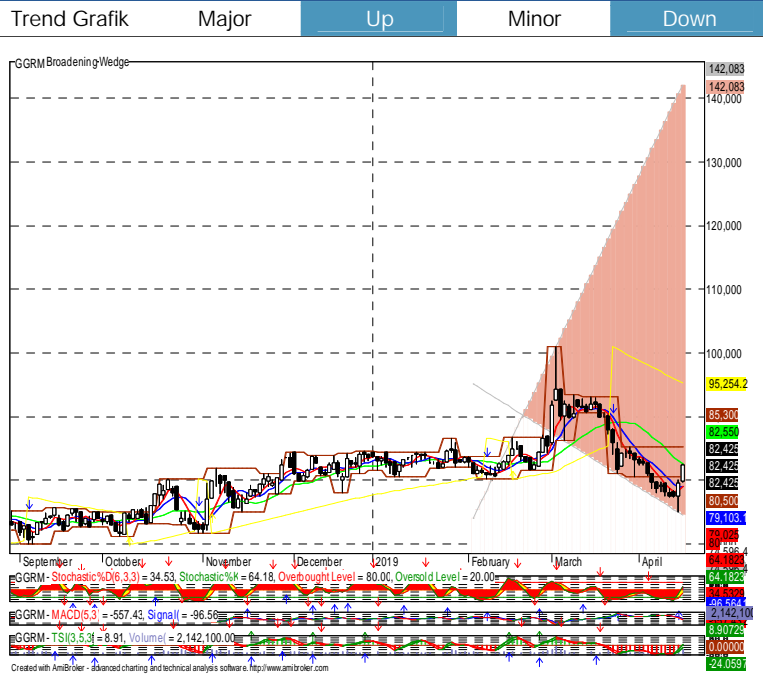
S2 77575 R2 86425

Closing Price 82425

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 80525-Rp 83475
 - Entry Rp 82425, take Profit Rp 83475

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	68.04	Positif
MACD	21.70	Positif
True Strength Index (TSI)	8.91	Positif
Bollinger Band (Mid)	2131	Positif
MA5	79025	Positif



ASII

TRADING BUY

S1 7600 R1 7850

S2 7350 R2 8100

Closing Price 7750

- Ulasan
- MACD line dan signal line indikasi positif
 - Stochastics fast line & slow indikasi positif
 - Candle chart indikasi sinyal positif
 - RSI berada dalam area netral
 - Harga berada dalam area upper band

- Prediksi
- Trading range Rp 7600-Rp 7850
 - Entry Rp 7750, take Profit Rp 7850

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	77.68	Positif
MACD	39.65	Positif
True Strength Index (TSI)	21.05	Positif
Bollinger Band (Mid)	7400	Positif
MA5	7610	Positif



PGAS

TRADING BUY

S1 2300 R1 2390

S2 2210 R2 2480

Closing Price 2360

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area upper band

Prediksi

- Trading range Rp 2300-Rp 2390
- Entry Rp 2360, take Profit Rp 2390

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	38.66	Positif
MACD	-0.02	Positif
True Strength Index (TSI)	16.59	Positif
Bollinger Band (Mid)	2329	Positif
MA5	2292	Positif



WIKA

TRADING BUY

S1 2250 R1 2370

S2 2130 R2 2490

Closing Price 2330

Ulasan

- MACD line dan signal line indikasi positif
- Stochastics fast line & slow indikasi positif
- Candle chart indikasi sinyal positif
- RSI berada dalam area netral
- Harga berada dalam area lower band

Prediksi

- Trading range Rp 2250-Rp 2370
- Entry Rp 2330, take Profit Rp 2370

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	12.34	Positif
MACD	-256.39	Positif
True Strength Index (TSI)	22.46	Positif
Bollinger Band (Mid)	82550	Negatif
MA5	2220	Positif



Trading View

18 April 2019

valbury
PT. Valbury Sekuritas Indonesia

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		16-04-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12300	12300	12400	12050	12225	12400	12575	Negatif	Negatif	Positif	12900	11200
LSIP	Trading Buy	1165	1165	1180	1110	1145	1180	1215	Positif	Positif	Positif	1290	1030
SGRO	Trading Sell	2260	2260	2250	2240	2250	2260	2270	Negatif	Positif	Negatif	2570	2280
Mining													
PTBA	Trading Buy	3980	3980	4050	3900	3950	4000	4050	Negatif	Positif	Negatif	4260	3960
ADRO	Trading Buy	1305	1305	1320	1250	1285	1320	1355	Positif	Positif	Positif	1480	1250
MEDC	Trading Sell	840	840	835	825	835	845	855	Negatif	Positif	Negatif	955	835
INCO	Trading Sell	3280	3280	3250	3160	3250	3340	3430	Negatif	Negatif	Negatif	3970	3230
ANTM	Trading Buy	895	895	905	865	885	905	925	Positif	Positif	Positif	1075	870
TINS	Trading Buy	1345	1345	1375	1315	1335	1355	1375	Negatif	Positif	Negatif	1455	1200
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	650	650	665	585	625	665	705	Positif	Positif	Positif	640	505
SMGR	Trading Buy	13325	13325	13525	12425	12975	13525	14075	Negatif	Positif	Negatif	14450	12325
INTP	Trading Buy	21500	21500	22100	19850	20975	22100	23225	Negatif	Positif	Negatif	22700	18500
SMCB	Trading Buy	1800	1800	1835	1775	1795	1815	1835	Negatif	Negatif	Negatif	2080	1795
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7750	7750	7850	7350	7600	7850	8100	Positif	Positif	Positif	7750	7000
GJTL	Trading Buy	670	670	685	655	665	675	685	Positif	Positif	Negatif	790	655
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	6450	6450	6625	6250	6375	6500	6625	Positif	Positif	Positif	7400	6100
GGRM	Trading Buy	82425	82425	83475	77575	80525	83475	86425	Positif	Positif	Positif	100975	75025
UNVR	Trading Buy	49400	49400	49700	48000	48850	49700	50550	Positif	Positif	Positif	49950	48000
KLBF	Trading Buy	1495	1490	1510	1480	1490	1500	1510	Negatif	Negatif	Negatif	1570	1485
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1410	1410	1430	1350	1390	1430	1470	Negatif	Positif	Negatif	1500	1300
PTPP	Trading Buy	2390	2390	2420	2220	2320	2420	2520	Positif	Positif	Positif	2320	1945
WIKA	Trading Buy	2330	2330	2370	2130	2250	2370	2490	Positif	Positif	Positif	2300	1790
ADHI	Trading Buy	1770	1770	1795	1645	1720	1795	1870	Positif	Positif	Positif	1720	1500
WSKT	Trading Buy	2110	2110	2140	1965	2050	2140	2230	Positif	Positif	Positif	2070	1845
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2360	2360	2390	2210	2300	2390	2480	Positif	Positif	Positif	2570	2200
JSMR	Trading Buy	6100	6100	6175	5875	6025	6175	6325	Negatif	Negatif	Positif	6200	4940
ISAT	Trading Buy	2710	2710	2810	2490	2650	2810	2970	Positif	Negatif	Positif	3420	2280
TLKM	Trading Buy	3870	3870	3940	3790	3840	3890	3940	Negatif	Positif	Negatif	4090	3700
Finance													
BMRI	Trading Buy	7625	7625	7725	7175	7450	7725	8000	Positif	Positif	Positif	7725	6650
BBRI	Trading Buy	4340	4340	4400	4280	4320	4360	4400	Negatif	Positif	Positif	4360	3780
BBNI	Trading Buy	9700	9700	9850	9550	9650	9750	9850	Negatif	Positif	Positif	9850	8525
BBCA	Trading Buy	27475	27475	27550	27250	27400	27550	27700	Negatif	Negatif	Negatif	28000	27125
BBTN	Trading Buy	2580	2580	2630	2330	2480	2630	2780	Positif	Positif	Positif	2530	2250
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26425	26425	26600	25650	26125	26600	27075	Positif	Positif	Positif	28000	25400
MPPA	Trading Buy	198	198	206	183	194	206	216	Positif	Positif	Negatif	396	195

Please see disclaimer section at the end of this report

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburyssekuritas.co.id

valbury 
PT. Valbury Sekuritas Indonesia
Member of Indonesia Stock Exchange

Tim Riset

Head of Research

Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst

Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winny Rahardja
winny.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin

Jl. Gatot Subroto No.33
Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar

Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90125
Tlp : +62 411 8955 999

Galeri Investasi VSI

Padang

Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo

Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado

Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI-VSI

Jakarta

Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Yogyakarta

Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado

Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288

Disclaimer

This report is prepared by PT Valbury Sekuritas Indonesia, a member of the Indonesia Stock Exchange, or its subsidiaries or its affiliates ("VSI"). All the material presented in this report is under copyright to VSI. None of the parts of this material, nor its contents, may be copied, photocopied, or duplicated in any form or by any means or altered in any way, or transmitted to, or distributed to any other party without the prior written consent of VSI.

The research presented in this report is based on the information obtained by VSI from sources believed to be reliable, however VSI do not make representations as to their accuracy, completeness or correctness. VSI accepts no liability for any direct, indirect and/or consequential loss (including any claims for loss of profit) arising from the use of the material presented in this report and further communication given or relied in relation to this document. The material in this report is not to be construed as an offer or a solicitation of an offer to buy or sell any securities or financial products. This report is not to be relied upon in substitution for the exercise of independent judgment. Past performance and analysis should not be taken as an indication or guarantee of future performance, and no representation or warranty, express or implied, is made regarding future performance. Information, valuations, opinions, forecasts, and estimates contained in this report reflects a judgment at its original date of publication by VSI and are subject to change without notice, Its accuracy is not guaranteed or it may be incomplete.

The Research Analyst(s) primarily responsible for the content of this research report, in part or as a whole, certifies that the views about the companies and their securities expressed in this report accurately reflect his/her personal views. The Analyst also certifies that no part of his/her compensation was, is or will be related to specific recommendation views expressed in this report. It also certifies that the views and recommendations expressed in this report do not and will not take into account client circumstances, objectives, needs, and no intentions involved as a use for recommendations for sale or buy any securities or financial instruments.